



Sinergi Inovasi Media dan Variasi Metode Mengajar dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur

Khaerun Magfirah Amsas^{1,*}, Sri Amelia Annisa¹, Irma Yanti¹, Asnira Maulidia¹, A.M. Ashabul Kahfi¹, Abrar Abira¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Bulukumba, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 16 Desember 2025

Revision: 20 April 2026

Accepted: 25 April 2026

Published: 30 April 2026

Keywords

Inovasi Media; Metode Mengajar;
Pemahaman Konsep Matematika; Sekolah
Dasar; Studi Literatur

Correspondence

E-mail: khaerunmagfirahamsas@gmail.com*

A B S T R A K

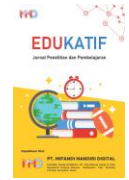
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, artikel penelitian, dan buku yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir. Data diperoleh melalui penelusuran pada database akademik dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian dipilih lima artikel yang paling relevan untuk dianalisis. Teknik analisis data menggunakan analisis isi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif, baik visual maupun digital, mampu membantu siswa memahami konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, variasi metode mengajar seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan kegiatan eksploratif dapat meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara media pembelajaran inovatif dan metode mengajar yang beragam terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar.

Abstract

This study aims to examine the role of innovative learning media and various teaching methods in improving elementary school students' understanding of mathematical concepts. This research employs a literature study approach by reviewing relevant academic sources such as journals, research articles, and books published in recent years. Data were collected through searches in academic databases using keywords related to the research topic, from which five of the most relevant articles were selected for analysis. The data analysis technique used was content analysis, carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of innovative learning media, including visual and digital tools, helps students understand abstract mathematical concepts more concretely. In addition, the application of diverse teaching methods, such as project-based learning, discussions, and exploratory activities, enhances students' engagement and participation in the learning process. The combination of innovative learning media and varied teaching methods creates a more engaging, interactive, and meaningful learning environment, thereby improving students' understanding of mathematical concepts at the elementary school level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Matematika adalah pelajaran yang dipelajari sejak tingkat pendidikan dasar hingga jenjang universitas. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan matematika dirancang untuk membentuk kemampuan berpikir yang bersifat logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Lebih lanjut, pendidikan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa (Fitri, 2023). Menurut Widyasari & Hayyun. (2020) pembelajaran matematika yang efektif harus mampu menjembatani konsep yang bersifat abstrak dengan pengalaman nyata agar murid dapat memahami arti di balik prosedur yang dipelajari. Namun, dalam praktiknya, sejumlah besar peserta didik masih mengalami hambatan dalam menguasai pokok-pokok dasar matematika. Hal ini berasal dari metode pengajaran yang masih menempatkan peran pengajar sebagai fokus utama serta pemanfaatan alat bantu yang kurang beragam (Sudharsono et al., 2025). Permasalahan umum tersebut menandakan jika tanpa pendekatan yang tepat, matematika akan terus dianggap sulit dan terpisah dari rutinitas harian peserta didik. Akibatnya dibutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih dekat dengan kebutuhan belajar mereka.

Kemampuan memahami konsep matematika pada jenjang pendidikan dasar sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan membentuk kemampuan bernalar logis serta cara berpikir dalam menyelesaikan masalah. Namun, menurut penelitian terbaru, sejumlah besar peserta didik masih mengalami hambatan dalam menguasai materi matematika akibat dari metode dan alat bantu pengajaran yang belum sepenuhnya. Kemudian pada beberapa tahun terakhir, nilai matematika siswa juga cenderung rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang efektif, sehingga siswa kesulitan memahami materi matematika, (Dewi & Lestari, 2021). Kenyataan tersebut diperkuat oleh RimahDani et al. (2023) menyatakan jika cara penyajian materi hanya terpusat pada guru dapat membuat siswa kurang kreatif dan kurang aktif berinteraksi.

Selain itu, matematika sering dianggap sebagai ilmu yang kurang diminati peserta didik. Stigma bahwa matematika susah, rumit, dan menggentarkan mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dan enggan belajar aktif. Rimahdani. (2023) menambahkan bahwa kesulitan mencapai tujuan pembelajaran juga membuat siswa merasa matematika merupakan pelajaran yang berat. Di sisi lain, tantangan dalam mengajarkan matematika di tingkat dasar juga disebabkan kurangnya penggunaan alat bantu dan metode pembelajaran secara efektif oleh guru. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan situasi belajar yang bersifat kontekstual serta bermakna. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta variasi dalam metode mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan pemahaman siswa.

Perkembangan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat juga turut memengaruhi pola belajar siswa masa kini, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar tetap relevan. Wahyuni & Nugraheni. (2021) menegaskan bahwa media pembelajaran yang dibuat secara menarik dapat membantu mengatasi perbedaan antara konsep yang sulit dipahami secara langsung dengan pemahaman yang jelas dan nyata bagi peserta didik. Pemanfaatan media digital maupun visual bukan sekedar memperjelas materi, namun dapat mengubah lingkungan belajar menjadi interaktif juga partisipatif. Temuan ini memperlihatkan bahwa, integrasi antara inovasi media dengan variasi metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara inovasi media dan variasi metode pembelajaran dengan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Inayah & Safari. (2025) menyatakan bahwa penerapan metode yang bervariasi dapat menumbuhkan antusiasme serta semangat belajar siswa. Hasil serupa dikemukakan oleh (Wardanu et al., 2025) yang menemukan bahwa penggunaan media visual memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman bilangan cacah di kelas V sekolah. Sementara itu, Putri et al. (2024) menekankan pentingnya pendekatan kreatif berbasis proyek untuk mengurangi kebosanan siswa dalam belajar matematika. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas kedua aspek tersebut secara terpisah tanpa mengkaji hubungan dan sinergi di antara keduanya secara mendalam.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih menyeluruh mengenai keterpaduan antara inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar. Ihsani & Febriyanti. (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan media yang tepat, selain berfungsi sebagai alat pendukung, juga dapat mendorong partisipasi dan penguasaan materi matematika. Sena da dengan uraian sebelumnya, Arsyad et al. (2022) menyatakan bahwa sejatinya pengembangan media harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik media dan pendekatan yang digunakan guru agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Oleh karena itu, penting untuk menelaah keterkaitan antara kedua aspek tersebut agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang cara mendorong perbaikan mutu pengajaran matematika pada jenjang dasar.

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji serta mendeskripsikan peran inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik, berdasarkan hasil kajian terdahulu. Pada tataran teoretis, kajian ini diharapkan berkontribusi dalam memperkaya perspektif keilmuan akademik mengenai strategi belajar matematika yang relevan di era digital. Sedangkan pada tataran praktis hasil kajian tersebut diharapkan berfungsi sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam mengembangkan desain pembelajaran agar lebih kreatif, interaktif, serta selaras dengan kebutuhan serta kepribadian peserta didik masa kini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka (*library research*) melalui telaah terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, artikel penelitian, dan buku yang mengkaji topik inovasi media pembelajaran, teori belajar matematika, serta variasi metode mengajar. Data diperoleh melalui penelusuran pada database akademik, khususnya Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci seperti “inovasi media pembelajaran”, “metode mengajar matematika”, dan “pemahaman konsep matematika”.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data dari berbagai referensi, seleksi dan evaluasi relevansi sumber terhadap fokus penelitian, pencatatan informasi penting secara sistematis, serta pengelompokan temuan ke dalam kategori seperti media visual, media digital, dan strategi pembelajaran yang efektif. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) artikel yang membahas inovasi media dan metode mengajar matematika, 2) penelitian pada jenjang sekolah dasar, dan 3) publikasi dalam rentang tahun 2021–2025. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh lima artikel yang paling relevan untuk dianalisis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengolah data sekunder. Proses analisis dilakukan dengan menilai relevansi setiap sumber, meninjau bagian abstrak, metode, dan hasil penelitian, serta menyusun kembali informasi menjadi uraian yang sistematis, objektif, analitis, dan kritis. Data sekunder yang digunakan meliputi hasil penelitian terdahulu, teori pembelajaran matematika, serta pengembangan media pembelajaran. Mengacu pada Kurniati & Jailani. (2023) studi kepustakaan merupakan proses terstruktur dalam menelaah berbagai referensi ilmiah guna membentuk landasan teori yang kuat serta memperoleh gambaran objektif mengenai isu yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini disusun berdasarkan rangkaian penelusuran referensi yang dilakukan sejak Oktober 2025 melalui Google Scholar serta beberapa jurnal nasional seperti Jurnal Pendidikan Tambusai, JIIP, dan MIKHAYLA. Proses pencarian dilakukan secara bertahap dengan menghimpun beberapa artikel, kemudian dipilih lima di antaranya yang paling sesuai dengan fokus kajian, yaitu inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar serta pengaruhnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika di sekolah dasar.

Proses analisis dilakukan dengan menelaah temuan utama dari setiap penelitian, dimulai dari publikasi yang paling baru pada tahun 2025 dan bergerak ke tahun-tahun sebelumnya hingga 2021. Peninjauan meliputi tujuan penelitian, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika.

Tabel 1. Ringkasan hasil penelitian terkait media dan metode pembelajaran

Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Media/Metode	Temuan Utama
Inayah & Safari	2025	Media inovatif	Media visual & digital	Meningkatkan pemahaman konsep
Wardanu et al.	2025	Media visual	Kartu, diagram	Memperkuat konsep bilangan
Putri et al.	2024	Metode proyek	Project-based learning	Meningkatkan kreativitas & pemahaman
Wiratama et al.	2024	Variasi metode	Diskusi, tanya jawab	Meningkatkan partisipasi
Purnamasari et al.	2021	Variasi metode	Kombinasi metode	Meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima artikel yang telah dirangkum pada tabel 1, dapat diketahui bahwa inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar memiliki keterkaitan yang saling melengkapi dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang inovatif, khususnya yang berbasis visual dan digital, berperan dalam menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Di sisi lain, variasi metode mengajar seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan pendekatan eksploratif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, integrasi antara penggunaan media pembelajaran inovatif dan penerapan metode mengajar yang beragam tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif.

Artikel berjudul "Inovasi Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" oleh (Inayah & Safari, 2025) mengulas pengembangan media pembelajaran berbasis visualisasi serta digital agar konsep matematika dapat dipahami oleh peserta didik. Media yang digunakan antara lain gambar, animasi, serta alat peraga berbasis digital. Hasilnya menunjukkan dimana, konsep matematika menjadi lebih mudah dipahami karena materi tidak hanya disajikan secara abstrak. Media inovatif membantu siswa mengaitkan antar konsep secara lebih nyata sehingga lebih mudah diingat dan diterapkan. Selain itu, penggunaan media digital terbukti dapat memotivasi dan membuat siswa terlibat dalam kegiatan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardanu et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan media visual seperti kartu angka, ilustrasi berwarna, dan diagram konkret mampu memperkuat pemahaman konsep bilangan cacah pada murid kelas lima sekolah dasar. Temuan penelitian menjelaskan bahwa representasi visual mempercepat proses pemahaman konsep yang sedang dipelajari sebab peserta didik dapat melihat langsung contoh konkretnya. Selain itu, media ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika mengerjakan soal matematika yang sebelumnya dianggap sulit.

Penelitian (Putri et al., 2024) mengkaji bagaimana pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam mata pelajaran matematika. Dalam pendekatan ini, peserta didik diminta membuat proyek

seederhana seperti model bangun ruang, permainan berhitung, maupun alat ukur sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi berbasis proyek memberikan pengalaman belajar langsung yang memungkinkan siswa membangun pemahaman konsep secara mandiri. Pendekatan ini membuat siswa merasa matematika lebih dekat dengan kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan proyek dapat meningkatkan kreativitas, rasa ingin tahu, serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Artikel berjudul “Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar” oleh (Wiratama et al., 2024). Penelitian ini meninjau penggunaan berbagai metode mengajar seperti diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, dan pembelajaran yang berlandaskan pada pemecahan masalah pada pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi berperan dalam meningkatkan partisipasi dan fokus siswa. Suasana belajar yang lebih interaktif membuat siswa lebih terlibat dan tidak mudah merasa bosan. Dengan meningkatnya partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap konsep matematika juga meningkat secara signifikan.

Artikel berjudul “Hubungan Variasi Mengajar dengan Hasil Belajar Matematika” oleh Purnamasari et al. (2021) mengkaji keterkaitan antara variasi metode mengajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan metode ceramah, diskusi, latihan soal, permainan edukatif, serta penggunaan media visual berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Studi ini menyimpulkan bahwa semakin beragam metode pembelajaran yang diterapkan, semakin tinggi tingkat pemahaman konsep matematika siswa, karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dari lima artikel, terlihat bahwa pemahaman siswa SD terhadap konsep matematika sangat dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar. Penemuan ini ditemukan di semua artikel yang dianalisis, meskipun setiap penelitian menggunakan media, pendekatan, atau fokus yang berbeda. Media pembelajaran yang inovatif, baik visual maupun digital, membuat konsep yang abstrak dapat dijelaskan secara lebih nyata sehingga memudahkan pemahaman siswa. Ini sesuai berdasarkan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya benda konkret dalam tahap awal belajar matematika. Dengan demikian, pemahaman siswa tidak semata-mata diperoleh melalui penyampaian materi, melainkan juga pada proses internalisasi pengetahuan yang didukung oleh media yang tepat. Selain itu, variasi metode mengajar juga sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, tanya jawab dan refleksi, serta pendekatan berbasis proyek, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan interaktif. Selain itu, temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa perlu terlibat secara langsung dalam proses membangun pengetahuan. Penelitian lain yang mendukung hal ini menunjukkan bahwa ketika guru menggabungkan berbagai metode, siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep, berdiskusi, dan memecahkan masalah, sehingga pemahamannya menjadi lebih dalam.

Temuan lima artikel tersebut juga menunjukkan adanya hubungan kuat antara inovasi media dan variasi metode mengajar. Kedua hal ini tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran matematika yang bermakna. Kombinasi media pembelajaran visual atau digital dengan metode mengajar yang kreatif dapat meningkatkan motivasi, perhatian siswa, serta pemahaman konseptual secara signifikan. Hal ini terlihat dari kesamaan hasil penelitian Inayah & Safari. (2025), Wardanu et al. (2025), dan Putri et al. (2024) yang sama-sama menekankan bahwa kualitas pengalaman belajar meningkat ketika guru menggabungkan media menarik dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, meskipun konteks penelitian berbeda, kesimpulan utamanya tetap sama, yaitu inovasi media dan variasi metode merupakan kombinasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran dan variasi metode mengajar memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, terutama yang berbasis visual dan digital, mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Sementara itu, penerapan metode mengajar yang bervariasi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, integrasi antara media pembelajaran inovatif dan metode mengajar yang beragam terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran matematika yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Sementara itu, penerapan metode mengajar yang bervariasi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, integrasi antara media pembelajaran inovatif dan metode mengajar yang beragam terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran matematika yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

References

- Arsyad, R. B., Rabiah, S., & Andriani, R. (2022). *Pengembangan media pembelajaran matematika: Storyboard untuk pembuatan multimedia interaktif*. Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>
- Fitri, A. (2023). Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid: Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid*, 2(2), 442–448. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i2.7946>
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2022). Etika Komunikasi sebagai Kontrol Kesalehan Virtual. *Jurnal Al-Azhar Seri Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.91>
- Inayah, Y., & Safari, Y. (2025). Inovasi media pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 125–134.
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur: Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Purnamasari, D., Kusuma, A. P., & Deswita, D. (2021). Hubungan variasi mengajar dengan hasil belajar matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 241–245.
- Putri, D. M., Mailani, E., Kharismayanda, M., & Siahaan, F. P. (2024). Inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar: Pendekatan kreatif untuk meningkatkan pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 48412–48417.
- Rimahdani, D. E. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 145–156.
- RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>
- Sudharsono, M., Kurniati, B., Nurhaliza, N., Safitri, I., & Lestari, N. A. (2025). Analisis Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sukamakmur 02. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22157>
- Wahyuni, S., & Nugraheni, Y. (2021). *Pengantar media pembelajaran matematika: Panduan praktis untuk guru dan calon guru*. Universitas PGRI Yogyakarta Press.
- Wardanu, A. A., Ardiningtyas, N., Rahmadhani, E. P., & Hadi, F. R. (2025). Inovasi pembelajaran matematika melalui media visual untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan cacah kelas V SD. *MIKHAYLA: The Journal of Advanced Research*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.61579/mikhayla.v2i1.341>

- Widyasari, N., & Hayyun, M. (2020). *Pengembangan pembelajaran matematika SD*. Universitas Muhammadiyah Jakarta Press.
- Wiratama, R., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2024). Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 6001-6006. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4659>